



Siapkan Posko Siaga Darurat

■ BPBD Kota Antisipasi Bencana Hidrometeorologi Selama Nataru

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota Yogyakarta merealisasikan Posko Siaga Darurat Bencana Hidrometeorologi pada momen libur Natal dan tahun baru (Nataru). Keberadaan posko dimaksudkan untuk memudahkan koordinasi, sekaligus bentuk kesiapsiagaan bersama menghadapi bencana selama liburan panjang.

Posko tersebut didirikan tepat di depan Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta Jalan Gambiran Umbulharjo. Selain itu, Posko Natal dan Tahun Baru juga direalisasikan BPBD Kota di Jalan Tegalturi, dalam rangka keselamatan wisatawan dari bencana.

Kepala Pelaksana BPBD Kota Yogyakarta, Nurhidayat mengatakan, keberadaan posko dapat memperkuat sinergi, supaya penanganan bencana dapat diselesaikan secara cepat, tepat dan akurat.

Pihaknya pun mendapat dukungan Badan Penanggulangan Bencana Nasional (BNPB), mencakup barang dan peralatan kebutuhan posko.

"Posko ini juga untuk meningkatkan kewaspadaan masyarakat, terkait ancaman bencana yang ada. Jadi, harapannya masyarakat tak hanya siap, tapi juga siaga misalnya ikut memantau kondisi cuaca, peralatan dan mitigasi di wilayah," katanya, Jumat (27/12).

Terlebih, lanjutnya, hal ini



Posko ini juga untuk meningkatkan kewaspadaan masyarakat, terkait ancaman bencana yang ada.

selaras Keputusan Wali Kota Nomor 452 Tahun 2024, bahwa Kota Yogyakarta kini berada dalam status siaga darurat bencana banjir, talud longsor dan cuaca ekstrem. Status ini berlaku sepanjang 1-31 Desember 2024 dan akan diperpanjang dengan menyesuaikan situasi kondisi.

Dalam penetapan status siaga darurat, pihaknya juga mempertimbangkan informasi Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG). Yakni, terkait intensitas curah hujan yang diprediksi bakal sangat tinggi, terhitung mulai November 2024, sampai Februari 2025 mendatang.

"Laporan dari BMKG hujan akan begitu tinggi intensitasnya, yang dimungkinkan juga disertai petir serta angin kencang," ucap Kalak BPBD.

"Tentunya ini bisa berakibat, ke berbagai kejadian bencana, misalnya banjir, tanah longsor, atap rumah rusak, pohon tumbang dan

sebagainya. Maka, perlu adanya status siaga darurat," urainya.

Tes Urin di Terminal

Sementara Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) DIY melakukan tes urin kepada puluhan sopir bus yang beroperasi di Terminal Giwangan Yogyakarta pada Jumat (27/12). Mereka yang dites urin merupakan sopir angkutan libur Nataru.

BNNP DIY menggandeng instansi terkait di antaranya Dinas Kesehatan, Dinas Perhubungan, serta TNI-Polri untuk memastikan masyarakat yang menggunakan jasa transportasi libur Nataru aman.

"Kami ingin meyakinkan awak pengemudi kendaraan umum yang melayani masyarakat ini betul-betul mereka nggak dalam pengaruh narkoba, masyarakat aman dan selamat," ucap Kepala BNNP DIY, Brigjen Pol Andi Fairan.

Andi menjelaskan, ada tujuh parameter narkotika yang digunakan dalam tes urin BNNP DIY kali ini. Berdasarkan hasil tes urin ini, seorang staf PO bus positif mengandung obat-obatan tertentu.

"Namun, dia katanya habis dapat obat dari dokter resmi, dalam tahap pengobatan, dia juga bukan sopir tetapi staf PO," terang dia.

Andi Fairan pun mengimbau, agar masyarakat tetap berhati-hati saat bepergian ketika momen libur akhir tahun 2025. (aka/hda)



AMANKAN NATARU - Para sopir bus di Terminal Giwangan jalani tes urin yang diadakan BNNP DIY, Jumat (27/12).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005